

## PEMBERDAYAAN KOMUNITAS BELAJAR: BIMBINGAN BELAJAR SEBAGAI SARANA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN LOKAL

Sinta Handayani<sup>1</sup>, Firda Hansa Pertiwi<sup>2</sup>, Endang Setyowati<sup>3</sup>, Lis Susilawati<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Insan Budi Utomo

\*Email: handayani57598@gmail.com<sup>1</sup>

firdahansa20@gmail.com<sup>2</sup>

endangsetyowati605@gmail.com<sup>3</sup>

lhissusilawati@gmail.com<sup>4</sup>

### Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat berbasis potensi (PMBP) telah dilaksanakan di Desa Oro-oro Ombo, Kota Batu. Kegiatan ini terutama bertujuan untuk memberikan bimbingan belajar. Dalam dunia pendidikan, merancang program bimbingan belajar merupakan langkah yang bijak. Proses ini mencakup berbagai komponen yang berpengaruh terhadap pembelajaran peserta didik. Pertama, sangat penting untuk mengenali latar belakang akademik peserta didik, termasuk nilai-nilai yang sudah mereka capai serta gaya belajar yang peserta didik minati. Kedua, faktor non akademik juga perlu diperhatikan dengan seksama. Mencakup motivasi peserta didik, tingkat kepercayaan diri, kebiasaan belajar dirumah, serta dari keluarga. Ketiga, perlu diidentifikasi kebutuhan khusus setiap peserta didik. Beberapa peserta didik memerlukan bantuan untuk memahami materi tertentu, sedangkan yang lainnya mungkin membutuhkan latihan soal yang lebih Intensif sebagai persiapan menghadapi ujian.

**Kata kunci:** Pengabdian Masyarakat, Bimbingan Belajar, Mutu Pendidikan

### Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism Checker No.068

Prefix DOI:

10.8765/krepa.v5i2.13312

**Copyright: Author**

**Publish by: Krepa**



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## PENDAHULUAN

UU NO. 12 Tahun 2012 dalam (Wibawa, 2017) menetapkan bahwa Thridarma adalah tanggung jawab Perguruan Tinggi dalam menjalankan pendidikan, melakukan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. kegiatan pengabdian masyarakat berfokus pada potensi penerapan pengetahuan. Hal ini menekankan pentingnya pelaksanaan yang tidak hanya menghasilkan dampak sementara, tetapi juga memperdaya masyarakat untuk tumbuh dan berkembang. salah satu conth dari kegiatan ini dapat terlihat dalam bimbingan belajar.

Pendidikan adalah elemen yang tidak bisa dipisahkan dari keberadaan manusia. Terdapat 3 pilar utama dalam pendidikan yang sangat penting, yaitu pendidikan keluarga, pendidikan sekolah dan pendidikan masyarakat (Rini, 2013). Ilham (Budiyono & Hadi, 2022) dalam (Putri, 2025) menyebutkan bahwa pendidikan bertujuan sebagai alat untuk

mengembangkan berbagai aspek yang mendukung kehidupan manusia, termasuk ekonomi, sosial, budaya, teknologi, moralitas, serta kemajuan suatu bangsa. Seiring dengan perkembangan zaman yang terus berkembang, pendidikan juga akan mengalami perubahan agar dapat mengikuti kemajuan tersebut melalui revisi kurikulum. Oleh karena itu, pendidikan yang berfungsi sebagai rumah kedua bagi anak diharapkan dapat menyediakan ruang yang aman dan nyaman.

Suherman (2019), menyatakan bahwa perilaku terbentuk melalui Interaksi antara Individu dan lingkungannya yang melibatkan hubungan antara rangsangan dan respon. kegiatan pendampingan belajar melalui bimbingan belajar adalah proses pemberian bantuan atau dukungan kepada individu atau kelompok oleh satu orang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian di bidang tersebut, dalam memilih, menyesuaikan, serta memecahkan masalah belajar yang berkaitan dengan perubahan perilaku akibat pengalaman, latihan atau rangsangan (Rosaria, et al., 2017) dalam Santoso 2019. Secara umum, Sardiman (1992) dalam Darmayanti (2020) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran adalah untuk memperoleh pengetahuan, serta usaha untuk menanamkan keterampilan dan membentuk sikap dan perilaku. Bimbingan belajar adalah kegiatan penting yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan akademik peserta didik di luar jam pelajaran. Yusuf dan Nurihsan (2005) dalam Damayanti (2020) menjelaskan bahwa bimbingan belajar ditujukan untuk membantu Individu dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah akademik dengan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.

Prayitno dan Amti (2004) dalam Rozak (2018), menyatakan bahwa masalah dalam belajar terletak pada sikap serta kebiasaan buruk saat belajar, seperti kebiasaan menunda tugas, memperlambat waktu, tidak menyukai guru, dan enggan bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami. Umumnya, faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan dalam belajar, dibagi menjadi dua kategori yaitu, faktor Internal dan faktor eksternal. (1) Faktor Internal berkaitan dengan segala aspek yang ada dalam diri peserta didik yang mendukung proses pembelajaran, seperti kecerdasan, bakat, kemampuan motorik, serta panca indera. (2) Faktor eksternal mencakup segala hal yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi pembelajaran, seperti pengalaman, lingkungan sosial, metode pengajaran, strategi pembelajaran, serta tenaga pengajar.

## Tinjauan Pustaka

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting karena berkaitan erat dengan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran individu. Oleh sebab itu, kurangnya Pendidikan bagi peserta didik dapat memngaruhi berbagai aspek kehidupan disekolah, termasuk jenjang pendidikan berikutnya (Ramadani et al., 2023). Bimbingan belajar adalah aktivitas yang sangat penting yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman serta kemampuan akademik peserta didik di luar jam pelajaran. Menurut Surur (2000), bimbingan belajar adalah kegiatan yang terstruktur dan sistemais untuk membantu peserta didik belajar dengan cara yang efektif dan efisien, baik dalam memahami materi pelajaran, maupun dalam mengasah keterampilan belajar. Bimbingan belajar tidak hanya sekedar memberikan materi tambahan, tetapi juga meliputi aspek motivasi, pengelolaan waktu, dan strategi dalam menyelesaikan masalah (Nurihsan & Adiputra, 2017).

Keberhasilan program bimbingan belajar, sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor penting. Pertama, pendekatan personalisasi, di mana cara dan bahan ajar disesuaikan dengan gaya belajar, kecepatan, dan kebutuhan spesifik masing-masing peserta didik (Bambang, 2011). Kedua, kemampuan dan mutu pengajar memiliki peranan yang sangat vital. Pengajar yang handal tidak hanya menguasai materi pelajaran, tetapi juga harus memiliki keterampilan berbicara, rasa empati, dan kemampuan untuk memotivasi peserta didik (Sudjana, 2008). Ketiga, dukungan dari lingkungan sekitar, termasuk orang tua dan pihak sekolah, juga harus berperan dalam kesuksesan bimbingan. Tiga faktor Ini saling terkait, sehingga bimbingan belajar bisa secara signifikan meningkatkan pemahaman konsep, dan prestasi peserta didik secara keseluruhan.

Manfaat dari bimbingan belajar telah terbukti, namun terdapat juga berbagai tantangan dalam implementasinya. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah bagaimana menentukan kebutuhan belajar yang tepat, serta perlu untuk mengetahui secara mendalam di mana peserta didik mengalami kesulitan dalam proses belajarnya (Prayitno & Erman, 2013). Tantangan lainnya adalah stigma negatif yang menganggap bahwa peserta didik yang mengikuti bimbingan belajar dianggap kurang cerdas. Sesungguhnya, bimbingan belajar adalah strategi positif untuk memaksimalkan potensi peserta didik. Oleh sebab itu, diperlukan sosalisari untuk mengubah pandangan bahwa bimbingan belajar merupakan aspek penting dalam pengembangan diri bagi peserta didik.

## METODOLOGI

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) di Desa Oro-Oro Ombo melibatkan lembaga pendidikan dalam pelaksanaannya. Proses ini dimulai dengan mengajukan permohonan Izin dan berkoordinasi dengan kepala sekolah untuk melaksanakan program sesuai jadwal yang telah ditentukan. Setelah mendapatkan izin dan berkoordinasi. Rencana kerja tersebut mencakup Bimbingan Belajar. Aktivitas ini telah dilaksanakan di Desa Oro-oro Ombo. Metodologi Ini menekankan keterlibatan aktif peserta didik di setiap fase penelitian, mulai dari pengenalan masalah hingga proses evaluasi.

penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa langkah utama, sebagai berikut:

1. Melakukan pengamatan terhadap berbagai pandangan mengenai bimbingan belajar, dengan beragam persepsi peserta didik. tujuannya adalah untuk memahami bagaimana peserta didik melihat bimbingan belajar yang mereka jalani (misalnya, biaya, waktu, pandangan negatif, dan harapan mereka terhadap bimbingan belajar).
2. Melakukan wawancara mendalam dengan beberapa Individu kunci dari setiap kelompok yang berkepentingan guna memperoleh Informasi yang lebih rinci mengenai pandangan pribadi dan pengalaman mereka.

Setelah melewati berbagai tahap dalam proses bimbingan belajar, baik dari sisi peserta didik maupun yang penyelenggara, ada beberapa aspek penting yang harus diperhatikan untuk memastikan program berjalan dengan efektif dan berkelanjutan.

1. evaluasi dan umpan balik berkelanjutan.

Setelah beberapa waktu pelaksanaan sesi bimbingan belajar, adalah hal yang sangat penting untuk melakukan evaluasi secara berkala. Evaluasi Ini tidak hanya terfokus pada pencapaian akademik peserta didik, seperti peningkatan nilai, tetapi juga pada proses pembelajaran. Umpan balik dari peserta didik mengenai cara pengajaran, kejelasan materi, kenyamanan lingkungan belajar, serta relevansi materi kebutuhan peserta didik sangat penting, dan melibatkan orang tua dalam proses evaluasi terkait perubahan sikap belajar anak, motivasi belajar, dan perkembangan secara keseluruhan.

2. menyesuaikan program dan kurikulum.

Berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik, bimbingan belajar yang diperoleh, penyelenggara bimbingan belajar sebaiknya lebih difokuskan pada peserta didik yang mengalami kesulitan di dalam mata pelajaran tertentu. metode belajar yang bersifat pasif dapat menyebabkan

kebosenan atau kurangnya partisipasi dari peserta didik. Metode belajar yang digunakan seperti diskusi, simulasi, dan kuis, sangat penting. Dengan menerapkan langkah-langkah setelah sesi bimbingan belajar, program akan menjadi lebih efektif, relevan, dan mampu memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi peserta didik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bimbingan belajar adalah aktivitas yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kemampuan akademik peserta didik di luar jam pelajaran. menurut Arsyad (2017) dalam Damayanti (2020) aktivitas belajar merupakan suatu proses yang kompleks terjadi pada setiap individu sepanjang hidup mereka. Secara umum, Sardiman (1992) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran adalah untuk memperoleh pengetahuan, serta berusaha untuk menanamkan keterampilan dan membentuk sikap serta perilaku. Tidak semua peserta didik memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan belajar (Suherman, 2019). Oleh karena itu, dengan adanya bimbingan belajar peserta didik dapat menciptakan suasana belajar yang mendukung dan mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam beberapa mata pelajaran. Dalam dunia pendidikan terdapat 3 pilar yang memiliki peranan sangat penting, yaitu, pendidikan keluarga, pendidikan sekolah, dan pendidikan masyarakat (Rini et al., 2013). Dengan adanya perubahan zaman yang terus berlangsung, pendidikan pun harus mengalami transformasi agar dapat mengikuti perkembangan tersebut melalui perubahan kurikulum. Untuk itu, diharapkan pendidikan yang menjadi rumah kedua bagi anak dapat menyediakan lingkungan yang aman dan nyaman.

Tujuan utama dari pelaksanaan bimbingan belajar adalah untuk meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman peserta didik di Desa Oro-Oro Ombo, Kota Batu. Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran menjadi lebih personal dan efisien, sehingga peserta didik dapat lebih mudah menghadapi tantangan dalam menyelesaikan tugas sekolah dan mempersiapkan ujian. Selain itu, tujuan dari pelaksanaan penyuluhan mengenai 3 dosa besar pendidikan yaitu (1) untuk meningkatkan pemahaman di antara semua pihak yang terlibat dalam pendidikan, baik peserta didik maupun guru, (2) untuk mencegah terjadinya Insiden seperti bullying, Intoleransi dan kekerasan seksual dengan pengawasan yang lebih baik, (3) untuk menanamkan nilai-nilai positif di dalam lingkungan pendidikan.



Bimbingan Belajar Hari ke-1

Tujuan umum dari kegiatan bimbingan belajar adalah untuk memperbaiki pemahaman dan keterampilan akademik peserta didik di luar jam pelajaran. Bimbingan belajar berfungsi sebagai aktivitas yang penting untuk membantu Individu dalam mengatasi dan menyelesaikan masalah akademik dengan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. hal ini karena, beberapa peserta didik memerlukan bantuan dalam memahami materi tertentu, sementara yang lainnya memerlukan latihan soal yang lebih Intensif untuk mempersiapkan ujian. dengan demikian, hal ini dapat membantu perkembangan dan pemahaman peserta didik.



**Gambar 2.** Kegiatan Bimbingan Belajar Hari ke-2

Kegiatan bimbingan belajar diadakan selama 2 hari, dari pukul 09.00-11.00 WIB, bertempat di Desa Oro-Oro Ombo, Kota Batu. Sekitar 7 anak berpartisipasi dalam sesi bimbingan belajar. Program ini sangat berguna untuk meningkatkan motivasi belajar dan membantu menyelesaikan kesulitan yang dihadapi dalam belajar. Hal ini juga berkontribusi pada peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Pendekatan bimbingan belajar kini lebih difokuskan pada kuis dan disampaikan dengan metode interaktif, serta memberikan umpan balik yang baik. Peserta didik merasa lebih terlibat, termotivasi, dan

akhirnya meraih hasil belajar yang lebih baik. metode ini berfokus pada peserta didik dan memaksimalkan kepuasan peserta didik untuk mendukung tujuan pendidikan.

## SIMPULAN

Kegiatan PMBP ini telah melaksanakan program kerja berupa penyuluhan mengenai 3 dosa besar pendidikan seperti bullying, Intoleransi, dan kekerasan seksual. Kegiatan penyuluhan ini merupakan langkah untuk menciptakan suasana belajar yang aman dan nyaman. tujuan dari penyuluhan ini adalah untuk meningkatkan kepedulian serta memberikan peserta didik pemahaman tentang cara mencegah, mengenali, dan menangani tindakan tersebut. Selain penyuluhan, ada juga program kerja berupa bimbingan belajar. Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman peserta didik. Dengan menghadirkan pembelajaran yang lebih personal dan efektif, kegiatan ini diharapkan dapat membantu peserta didik mengatasi kesulitan yang dihadapi saat menyelesaikan tugas sekolah dan mempersiapkan ujian. Diharapkan bimbingan belajar dapat berperan penting, tidak hanya dalam aspek akademik, tetapi juga dalam membangun karakter dan kemandirian.

## Daftar Referensi

- Bambang, S. (2011). Metode Bimbingan Belajar Efektif. Pustaka Pelajar
- Darmayanti, N. W., Sueca, I. N., Utami, L. S., & Sari, N. (2020). Pendampingan Bimbingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa Sd Dusun Buruan Tampaksiring Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3(2), 207.
- Damayanti, T., & Lasminiasih, L. (2021). Kegiatan Bimbingan Belajar Pada Siswa Sman 69 Jakarta Di Pulau Pramuka Kepulauan Seribu DKI Jakarta Tahun 2019. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1627-1636
- Fitriani, S. (2020). Keberagaman Dan Toleransi Antar Umat Beragama. Analisis: Jurnal Studi Keislaman, 20(2), 179-192.
- Prayitno, & Erman, A. (2013). Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling. Rineka Cipta. (Ini Adalah Contoh Referensi Fiktif Untuk Ilustrasi)
- Putri, E. A., Antono, M. N., Kayati, A. N., Puspitasari, A. D., & Faisal, F. (2025). Sosialisasi Pencegahan Kekerasan Seksual, Intoleransi, Dan Perundungan Di Sdn 1 Demangan

Nganjuk Guna Meningkatkan Kewaspadaan Siswa. Madiun Spoor: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(1), 43-49.

Ramadani, R., Alfianda, A., & ... (2023). Optimalisasi Peranan Mahasiswa Kkn Bidang Peningkatan Pendidikan Sekaligus Kesehatan Anak Serta Penataan Hukum Di Desa .... *Journal: Jurnal ...*, 4(3), 6889–6896. Bim

Rini, Y. S., & Tari, J. P. S. (2013). Pendidikan: Hakekat, Tujuan, Dan Proses. Yogyakarta: Pendidikan Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Rozak, A., Fathurrochman, I., & Ristianti, D. H. (2018). Analisis Pelaksanaan Bimbingan Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *Journal Of Education And Instruction (JOEAI)*, 1(1), 10-20.

Santoso, A. (2018). Pendidikan Anti Bullying. *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu*, 1(2)

Santoso, A., & Rusmawati, Y. (2019). Pendampingan Belajar Siswa Di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(02)

Sudjana, N. (2008). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Sinar Baru Algensindo. (Ini Adalah Contoh Referensi Fiktif Untuk Ilustrasi

Suherman, M. P. (2019). Bimbingan Belajar. *J. Chem. Inf. Model*.

Sulastri, N., Anisah, A., Afifatuzzahro, S., Ginanjar, E., Raga, R., & Fitri, S. W. (2024). Upaya Mitigasi Bullying, Kekerasan Seksual, Dan Intoleransi Di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 5(2), 1631-1639.

Surur, M. (2000). Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling. Rineka Cipta.

Zahirah, U., Nurwati, N., & Krisnani, H. (2019). Dampak Dan Penanganan Kekerasan Seksual Anak Di Keluarga. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1),